

PENYAJIAN TEKNIS DALAM MENGEDUKASI PESAN COVID-19 MELALUI AKUN INSTAGRAM “COVOLISTA” DI TENGAH PANDEMI COVID-19 (2020-2021)

Irfan Ardi Pratama

Email : irfanardip@gmail.com

Wenny Maya Arlena

Email : mayaarlena@gmail.com

Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

“TECHNICAL PRESENTATION IN EDUCATE COVID-19 MESSAGE THROUGH INSTAGRAM ACCOUNT COVOLISTA IN THE PANDEMIC COVID-19 (2020-2021)”

COVID-19 stands for CoronaVirus Disease-2019. Covolista was created to observe the number of hoax cases that occurred in the community. So that creators can provide information and educate about COVID-19. The creator uses the online media design method. Covolista social media provides information about the development of COVID-19 based on the intended sources. In addition, it discusses tips, tricks about COVID-19 by educating. The purpose of making Covolista online media is as a medium that provides information to the public during the pandemic. Discussed about the development of COVID-19 in Indonesia. The creator uses the concept of media management, namely organizing, coordinating, planning, controlling in managing the content presented on Covolista social media.

Keywords : Social Media, COVID-19, Instagram, Covolista

PENDAHULUAN

COVID-19 adalah singkatan dari CoronaVirus *Disease*-2019.¹ Nama COVID-19 sendiri diberikan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (*WHO*), pada sebuah press release di tanggal 11 Februari 2020. COVID-19 merupakan akronim dari *Coronavirus Disease of 2019*. *WHO* menjelaskan mengapa wabah penyebab pandemi ini disebut COVID-19 atau *Coronavirus Disease of 2019*. Kata *Disease* dalam COVID-19 sejatinya merupakan penamaan yang diberikan oleh *ICD* atau *International Classification of Diseases, WHO*.

Nama *Coronavirus Disease of 2019* dan juga singkatannya COVID-19 dipilih karena nama tersebut tidak menunjukkan lokasi, nama hewan, atau sekelompok orang tertentu. Selain itu, nama yang telah disepakati tersebut sangatlah umum dan mudah untuk diucapkan.² Corona virus atau COVID-19 merupakan virus besar dan berkelanjutan menjadi pandemi di dunia. Virus Corona turut

¹<https://covid19.go.id/tanya-jawab?search=Apa%20sebenarnya%20COVID-19> (diakses pada 21 juli 2021 jam 01.18 wib)

²<https://aido.id/health-articles/apa-kepanjangan-dari-covid-19-seluk-beluk-penamaan-wabah-yang-tengah-menggemparkan-dunia/detail> (diakses pada 21 juli 2021 jam 01.47 wib)

menyerang saluran pernapasan sehingga, orang tersebut akan terserang bagian pernapasan, dan turut menimbulkan sesak napas berlebihan. Selain sesak napas, gejala pertama saat terinfeksi yaitu akan demam tinggi hingga sakit flu.

Pencipta atau pemimpin redaksi ingin menginformasikan tentang pengalaman narasumber mulai dari pasien positif terpapar COVID-19 hingga pihak medis. Pencipta atau pemimpin redaksi mendorong menyampaikan suatu informasi positif, *valid*, sesuai fakta agar berguna bagi masyarakat

Era globalisasi saat ini banyak menggunakan media sosial sebagai sumber informasi untuk memenuhi kebutuhan mencari sejumlah berita, wawasan dan juga informasi, canggihnya perkembangan teknologi dapat mempercepat untuk menggali informasi secara cepat, *valid*, aktual, tepat dan terpercaya.

Munculnya nama Covolista sendiri pertama saya melakukan dan mencari referensi di internet dengan menggunakan *hashtag* (#), lalu selanjutnya saya mendapatkan ide dan akhirnya saya menggabungkannya menjadi satu yaitu *#Corona, #Volunteer, #Instagram*. Lalu, saya gabungkan menjadi satu yaitu *Corona Volunteer Instagram*.

Covolista dibuat untuk memberikan informasi dan mengedukasi tentang pengalaman seseorang untuk dapat berhubungan langsung dengan COVID-19. Pencipta berkedudukan sebagai pemimpin redaksi untuk bertanggung jawab terhadap isi redaksi penerbitan, bertanggungjawab terhadap kualitas produk penerbitan, memimpin rapat redaksi dan juga memberikan arahan, kepada semua tim redaksi tentang berita-berita apa saja untuk dimuat di setiap *postingan* untuk diterbitkan.

RUMUSAN IDE PENCIPTAAN

Perancangan karya jurnalistik pencipta memerlukan sosial media *Instagram* untuk menerbitkan informasi, nantinya telah disepakati dan secara matang untuk diterbitkan atau *diposting*. Akun *Instagram* Covolista yaitu *Corona Volunteer Instagram*, di dalam *platform* tersebut terdapat informasi nyata sesuai dengan bukti *valid* berdasarkan pengalaman dan juga untuk menampilkan atau menunjukkan bagaimana proses membuat konten di Covolista dari sebuah karya jurnalistik.

TUJUAN PENCIPTAAN

Karya ini bertujuan untuk membuat sebuah media untuk menyajikan informasi tentang perkembangan mengenai COVID-19 berdasarkan narasumber menggunakan aspek jurnalistik.

KERANGKA TEORITIS KOMUNIKASI MASSA

Komunikasi massa merupakan suatu proses dimana komunikatornya menggunakan media untuk menyebarkan serta menciptakan makna-makna yang diharapkan dapat mempengaruhi khalayak yang besar dan berbeda-beda melalui berbagai cara.³

Awal perkembangan komunikasi massa berasal dari perkembangan kata media *of mass communication* (media komunikasi massa). Media massa yang dimaksudkan disini yakni media (saluran) yang dihasilkan oleh teknologi modern. Hal ini perlu ditekankan sebab terdapat media yang bukan merupakan media massa yakni media tradisional, seperti kentongan, gamelan dll. Jadi, disini jelas yang dimaksud dengan media massa menunjuk pada hasil produk teknologi modern

³ Nawiroh Vera, Pengantar Komunikasi Massa (Jakarta, Renata Pratama Media, 2008), hlm. 5

sebagai saluran dalam komunikasi massa. Adapun pengertian komunikasi massa, pada dasarnya adalah komunikasi melalui media massa, yakni media cetak maupun media elektronik.⁴

MEDIA ONLINE

Media *online* merupakan media komunikasi yang pemanfaatannya menggunakan perangkat internet. Karena itu, media *online* tergolong media massa yang populer dan tergolong khas. Kekhasan media ini terletak pada keharusan untuk memiliki jaringan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer, di samping pengetahuan tentang program komputer untuk mengakses informasi atau berita.⁵ Pedoman Pemberitaan Media Siber (PPMS) yang dikeluarkan Dewan Pers mengartikan media siber sebagai “segala bentuk media yang menggunakan wahana internet dan melaksanakan kegiatan jurnalistik, serta memenuhi persyaratan Undang-Undang Pers dan Standar Perusahaan Pers yang ditetapkan Dewan Pers”.⁶

JURNALISTIK ONLINE

Jurnalistik *Online* (*Online Journalism*) disebut juga *cyber journalism*, jurnalistik internet, dan jurnalistik web (*web journalism*) merupakan “generasi baru” jurnalistik setelah jurnalistik konvensional (jurnalistik media cetak, seperti surat kabar) dan jurnalistik penyiaran (*broadcast journalism*-radio dan televisi).⁷

Pengertian jurnalistik *online* memiliki banyak istilah, yakni jurnalistik *online*, internet, dan *website*. Jurnalistik dipahami sebagai proses peliputan, penulisan dan penyebarluasan informasi atau berita melalui media massa. Secara ringkas dan praktis, jurnalistik bisa diuraikan sebagai memberitakan sebuah peristiwa. *Online* dipahami sebagai keadaan konektivitas (ketersambungan) mengacu pada internet atau *world wide web* (*www*). *Online* merupakan bahasa internet “informasi dapat diakses di mana saja dan kapan saja” selama ada jaringan internet (konektivitas). Sehingga, jurnalistik online dapat didefinisikan sebagai proses penyampaian informasi melalui media internet, utamanya *website*.⁸

PEMIMPIN REDAKSI

Pemimpin Redaksi (*Editor in chief*) bertanggung jawab terhadap mekanisme dan aktivitas kerja keredaksian sehari-hari. Ia harus mengawasi isi seluruh rubrik media massa yang dipimpinnya. Di surat kabar mana pun, Pemimpin Redaksi membuat kebijakan dan mengawasi seluruh kegiatan redaksional. Kewenangan itu dimiliki karena ia harus bertanggung jawab jika pemberitaan media yang digugat pihak lain.⁹

Pemimpin redaksi juga bertanggung jawab atas penulisan dan isi tajuk rencana (Editorial) yang merupakan opini redaksi (*Desk Opinion*). Jika pemimpin redaksi (pemred) berhalangan menulisnya, lazim pula tajuk dibuat oleh Redaktur Pelaksana, salah seorang anggota Dewan Redaksi, Salah seorang Redaktur, bahkan seorang reporter atau siapapun dengan seizin dan sepengetahuan

⁴ Nurudin, Pengantar Komunikasi Massa, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada), hlm.4

⁵ Indah Suryawati, Jurnalistik Suatu Pengantar: Teori dan Praktik (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm.46.

⁶ Asep Syamsul M. Romli, Jurnalistik Online, (Nuansa Cendekia), hlm.31.

⁷ Asep Syamsul, Jurnalistik Online, Panduan Mengelola Media Online, (Bandung:Nuansa Cendekia, 2012), hlm.11

⁸ Haris Sumadiria, Jurnalistik Indonesia; Menulis Berita dan Feature, Panduan Praktis Jurnalis Profesional, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2006), hlm.12

⁹ Syarifuddin Yunus, Jurnalistik Terapan, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010)

Pemimpin Redaksi yang mampu menulisnya dengan menyuarakan pendapat korannya mengenai suatu masalah *actual*.¹⁰

METODE PENCIPTAAN KARYA

Deskripsi Karya

Suatu metode penciptaan sebuah karya, mencakup suatu langkah-langkah untuk membuat penciptaan karya akan dilakukan dalam proses penciptaannya. Langkah-langkah tersebut yaitu dimulai dari deskripsi karya, objek karya, dan analisa karya, teknik pengumpulan data, adanya perencanaan konsep kreatif hingga proses pra produksi sampai pasca produksi.

Pencipta dalam karya jurnalistik ingin menginformasikan tentang COVID-19 berdasarkan pengalaman masing-masing. Kami kelola dengan memanfaatkan media baru (*new media*) sebagai media penyebarluasan informasi. Penyajian berita lebih mudah di akses, dengan tampilan menarik berupa portal berita. Tahap rancangan pengelolaan media sosial berfokus pada pandemi COVID-19 sebagai pemberitaan.

Perancangan karya jurnalistik *online* ini, pencipta menggunakan media sosial *Instagram* dan *Twitter* untuk menginformasikan berdasarkan pengalaman masing-masing dikemas dalam bentuk video, selain itu di dalamnya turut terdapat tips dan juga trik mengedukasi bagaimana cara mencegah, menanggulangi, dampak COVID-19 dan juga menunjukkan mengenai protokol kesehatan bagi masyarakat.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Wawancara

Teknik wawancara dapat dilakukan dengan narasumber dengan metode wawancara. Wawancara yang dilakukan berdasarkan pengalaman masing-masing yang nantinya data tersebut bersifat *valid* dan juga otentik.

Teknik Wawancara ini dilakukan dengan menyiapkan pertanyaan yang telah disiapkan sesuai dengan narasumber yang dituju, sehingga nantinya tidak terlalu membuang waktu, akan tetapi akan lebih efektif dalam proses kegiatan wawancara.

Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.¹¹

Objek Karya dan Analisa Objek

Konsep Kreatif

Konsep kreatifnya yaitu dimulai dari pencipta sebuah akun *Instagram* tentang COVID-19 atau Corona virus yang bernama Covolista. Dalam mempersiapkan akun *Instagram* ini terinspirasi dari situasi pandemi yang tidak kunjung usai, kemudian dikembangkan menjadi ide dan membuat akun *Instagram* itu sendiri.

¹⁰ Asep Syamsul, *Jurnalistik Online, Panduan Mengelola Media Online*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2012), hlm. 12

¹¹ Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*. (Jakarta : Bumi Aksara, 1999) hlm. 70

Akun *Instagram* Covolista berupa infografis dan video yang bertujuan sebagai informasi tentang COVID-19. Covolista memberikan informasi berdasarkan pengalaman masing-masing melalui akun *Instagram*. Karena *Instagram* bisa dimanfaatkan dengan baik dan juga bisa mempermudah masyarakat mencari tahu informasinya.

Selain itu proses penyampaian informasi dan mengedukasi masyarakat tentang COVID-19. Dengan adanya perkembangan teknologi dan informasi yang didapatkan dari berbagai sumber melalui internet. Media sosial Covolista mengutamakan informasi dan mengedukasi masyarakat melalui foto atau video. Masyarakat dapat memberikan pendapat tentang berita yang sudah kita sampaikan dengan cara *Comment* untuk mengetahui perkembangan media sosial Covolista.

Konsep Teknis

Karya jurnalistik online mempunyai konsep teknis yang meliputi mempersiapkan konten, liputan berita, publikasi. Liputan dilakukan secara *virtual* dan *non virtual* (memberikan rekaman video sendiri) konsep teknis yang dibuat yaitu berupa foto dan juga video.

Melalui *Instagram* dengan cara yaitu membuat berita nya melalui *note* (karena menggunakan *handphone* uploadnya) yang untuk di *posting* lalu login ke *Instagram* dan masuk ke beranda *Instagram*, lalu sebelum *memposting* memilih foto atau video yang sudah disiapkan untuk diunggah, sebelum mengupload konten, dipastikan menggunakan *hashtag* agar nantinya mudah untuk dicari, tidak lupa dalam menambahkan *caption* di dalam konten tersebut lalu konten siap untuk di *share* dengan *memposting* melalui *Instastory* dan siapkan *Template Story* agar lebih menarik minat masyarakat.

Konsep Jurnalistik

1. Akurasi

Membuat berita harus bersifat nyata dan terpercaya, dengan mencari sumber-sumber yang valid dan sesuai fakta.

2. Objektivitas

Media sosial Covolista harus bersifat objektivitas dalam membuat berita. Berita atau informasi harus tepat dalam proses penyampaiannya.

IMPLEMENTASI KARYA

Seiring waktu teknologi semakin memiliki kemajuan serta perkembangan untuk mengakses informasi. Salah satunya yaitu media sosial *Instagram*. Rancangan karya jurnalistik pencipta sebagai pemimpin redaksi bertanggung jawab atas mekanisme dan aktivitas kerja redaksi dari tahapan ide, mencari berita, penulisan naskah, hingga publikasi berita yang bekerja sama dengan tim redaksi. Pencipta akan memberikan informasi serta mengedukasi mengenai COVID-19 berdasarkan pengalaman narasumber terpercaya.

Pencipta sebagai pemimpin redaksi bertanggung jawab dalam pengelolaan karya Jurnalistik seluruh kegiatan media sosial Covolista, dari tahap awal perancangan konsep sosial media Covolista, pencarian data, pengumpulan data, serta publikasi.

Karya Jurnalistik ini menggunakan konsep manajemen media seperti perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dalam suatu penciptaan dan mengelola informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat di sosial media Covolista.

1. Perencanaan

Tahap awal dan dasar dalam perencanaan, merupakan hal penting untuk mencapai tujuan awal. Melalui perencanaan memiliki adanya rencana yang matang dalam mempersiapkan materi.

2. Pengorganisasian

Struktur redaksi Covolista terdiri dari Pemimpin redaksi, Redaktur, *Editor*. Pembentukan manajemen redaksi setiap anggota memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing dan nantinya akan saling membantu dalam mempererat kerja sama.

3. Pengendalian

Tahapan ini pencipta melakukan pemantauan dan perbaikan kinerja pada struktur manajemen redaksi sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota untuk memastikan berjalan dengan baik dan pemantauan evaluasi dari pemimpin redaksi agar tetap terkendali.

Feed Page

Tampilan utama beranda *Instagram* berfungsi untuk menarik perhatian masyarakat melalui gambar dan video. Tampilan *feed page Instagram* Covolista, turut menyajikan informasi terbaru dikemas menarik serta mengedukasi masyarakat terkait COVID-19.



Gambar 4.1

Sharing Session

Pencipta membuat serial ini dengan informasi dapat dari hasil wawancara dari mantan pasien terpapar COVID-19. Menceritakan pengalamannya secara *virtual* ataupun *non-virtual* dan nantinya akan dibagikan di akun *Instagram* Covolista.



Gambar 4.2

Suara Masyarakat

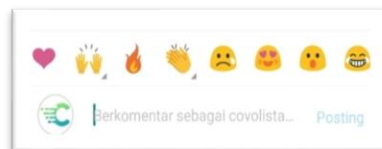
Pencipta menyajikan berita sumber dari suara masyarakat, memberikan sudut pandang berbeda-beda dari setiap orang untuk mendapatkan informasi dari berbagai pihak sesuai dengan fakta. Dengan adanya serial suara masyarakat, kini masyarakat dapat memberikan hak untuk bersuara serta memberikan pendapatnya di ruang publik dan tak perlu khawatir lagi karena masyarakat dapat memberikan informasi dapat mengedukasi masyarakat.



Gambar 4.3

Komentar

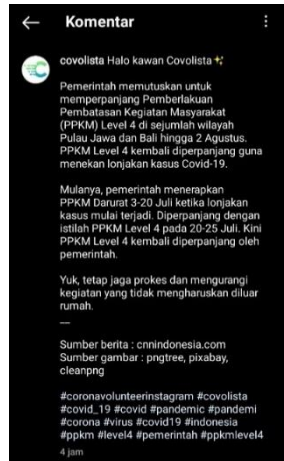
Pencipta turut memanfaatkan kolom komentar di media sosial Covolista dengan harapan dapat menjalin interaksi dengan para pembaca media sosial Covolista. Tidak hanya itu, pencipta turut membuka akses mengenai kritik dan saran dari masyarakat sudah mengunjungi konten dibuat di media sosial Covolista dan dapat bebas menyuarakan pendapatnya.



Gambar 4.4

Caption

Pencipta turut membuat *caption* dengan menarik yang menekankan sisi informatif memberikan edukasi kepada masyarakat terkait informasi yang di *posting*.



Gambar 4.4

Insight

Pencipta menggunakan fitur *Insight* untuk mengetahui perkembangan media sosial Covolista untuk memantau tercapainya informasi.



Gambar 4.5

Instagram

Covolista adalah karya jurnalistik *online* dibuat untuk memberi informasi mengedukasi masyarakat. Dengan adanya Covolista dapat memberikan informasi agar mengetahui mengenai berita atau informasi terbaru mengenai COVID-19, adanya tips serta trik bermanfaat bagi masyarakat dan juga adanya beberapa narasumber membagikan pengalaman mengenai COVID-19 bermanfaat dan mengedukasi.



Gambar 4.6

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Pencipta karya jurnalistik ini, bertujuan untuk memberikan informasi seputar COVID-19 di masa pandemi. Selain itu pencipta karya ini turut mengedukasi seputar tips dan trik mengenai COVID-19. Pencipta karya jurnalistik ini turut memberikan edukasi serta pengetahuan agar masyarakat dapat tetap menjaga kesehatan. Dengan menggunakan data-data *valid* dan sesuai fakta sebagai sumber untuk mendapatkan referensi. Dengan menggunakan data serta berita yang akurat, faktual dan terpercaya, yang bertujuan agar masyarakat dapat mendapatkan berita yang baik dan benar, sehingga masyarakat dapat menerima informasi dari sumber yang terpercaya dan tidak termakan berita *hoax*.

SARAN

Saran ini adalah sebuah masukan yang pencipta berikan kepada pembaca laporan karya yang bertujuan untuk membuat karya jurnalistik. Saran pencipta yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Referensi
Perbanyak mengamati atau mencari referensi karya jurnalistik *online*, maupun artikel yang akan dibahas. Membuat media sosial yang berbeda dengan media sosial yang sudah ada dan mengamati perkembangan teknologi agar media yang dibuat dapat diterima oleh masyarakat. Selain itu dengan mencari referensi seperti artikel ilmiah (jurnal) bisa memberikan ide dan konsep.
2. Komunikasi
Proses produksi media sosial diperlukan komunikasi yang efektif dengan narasumber, sehingga informasi yang didapat tersampaikan sesuai dengan tujuan dan diterima oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku :

Abu Achmadi dan Cholid Narbuko. 1999. Metodologi Penelitian. Jakarta ,Bumi Aksara

As.Haris.Sumadiria, 2005. Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature, Panduan Praktis Jurnalis Profesional. Penerbit PT. Remaja Rosdakarya Bandung.

M.Romli, Asep Syamsul. 2012. Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online. Bandung, Nuansa Cendekia

Nurudin. 2011. Pengantar Komunikasi Massa. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Suryawati, Indah. 2011. Jurnalistik : Suatu Pengantar Teori dan Praktek. Bogor : Ghalia Indonesia.

Vera, Nawiroh. 2010. Pengantar Komunikasi Massa. Tangerang : Renata Pratama Media

Yunus, Syarifudin. (2010). Jurnalistik Terapan. Bogor: Ghalia Indonesia.

Referensi Online :

<https://aido.id/health-articles/apa-kepanjangan-dari-covid-19-seluk-beluk-penamaan-wabah-yang-tengah-menggemparkan-dunia/detail> (diakses pada 21 juli 2021 jam 01.47 wib)

<https://covid19.go.id/tanya-jawab?search=Apa%20sebenarnya%20COVID-19>(diakses pada 21 juli 2021 jam 01.18 wib)